

PERANAN DAN FUNGSI BAHASA INDONESIA

TUJUAN UMUM BAHASA INDONESIA

- ▶ Agar mahasiswa memiliki sikap bahasa yang positif terhadap bahasa ditandai dengan :
 1. Kesetiaan Bahasa
 2. Kebanggaan Bahasa
 3. Kesadaran Akan Adanya Norma Bahasa.

TUJUAN KHUSUS

- Mahasiswa mampu menyusun karya ilmiah sederhana dengan bentuk dan isi yang baik.
- Mahasiswa mampu menyusun tugas-tugas yang diberikan dosen dengan baik dan benar.

Pengertian Bahasa

- Menurut Gorys Keraf (1997 : 1), Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.
- Bahasa : Simbol / lambang yang dihasilkan oleh alat ujaran / indera manusia untuk melakukan fungsi bahasa.
- Bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat *arbitrer*, yang dapat diperkuat dengan gerak-gerik badaniah yang nyata.

Fungsi Bahasa

- ▶ Menurut Felicia (2001 : 1), dalam berkomunikasi sehari-hari, salah satu alat yang paling sering digunakan adalah bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis.

Fungsi Bahasa (Keraf, 1997: 3):

1. Alat ekspresi Diri;
2. Alat komunikasi;
3. Alat adaptasi dan integrasi sosial;
4. Alat kontrol sosial

FUNGSI BAHASA INDONESIA (I)

A. SEBAGAI BAHASA NASIONAL BERFUNGSI :

- 1. Lambang kebanggaan bangsa;**
- 2. Lambang identitas nasional;**
- 3. Alat perhubungan antarwarga, antardaerah dan antarbudaya;**
- 4. Alat penyatuan berbagai-bagai suku bangsa.**

FUNGSI BAHASA INDONESIA (2)

B. SEBAGAI BAHASA NEGARA BERFUNGSI :

1. Bahasa resmi kenegaraan;
2. Bahasa pengantar di dalam dunia pendidikan;
3. Alat perhubungan tingkat nasional;
4. Alat pengembangan kebudayaan IPTEK.

Asal Usul Bahasa Indonesia

- Sumber / akar bahasa Indonesia adalah bahasa Melayu.
- Bahasa Melayu pada masa itu disebut *lingua franca* (bahasa perantara) untuk berbagai kegiatan yang ada di masyarakat. Seperti perdagangan dan kebudayaan.

Fungsi Utama Bahasa Melayu

- ▶ Bahasa kebudayaan;
 - ▶ Bahasa perhubungan;
 - ▶ Bahasa perdagangan;
 - ▶ Bahasa resmi kerajaan.
-
- Bukti tertulis yang menyatakan bahwa bahasa Melayu pernah dipakai disuatu daerah diketahui dari ditemukannya Prasasti.

PRASASTI-PRASASTI

- Prasasti Kedukan Bukit (Palembang) tahun 683 Masehi;
- Prasasti Talang Tuo (Palembang) tahun 684 Masehi;
- Prasasti Kota Kapur (Bangka) tahun 686 Masehi;
- Prasasti Karang Brahi (Jambi) tahun 688 Masehi;
- Prasasti Gandasuli (Magelang) tahun 832 Masehi;
- Prasasti Bogor (Bogor) tahun 942 Masehi.

Peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan Perkembangan Bahasa Indonesia

1. Tahun 1901 disusun Ejaan I yaitu Ejaan Van Opushyen;
2. Tahun 1908 berdiri Balai Pustaka;
3. Tahun 1928 Penentuan Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional yaitu dalam peristiwa Sumpah Pemuda;
4. Tanggal 25-28 Juni 1938 Kongres Bahasa Indonesia I di Solo;

5. Tanggal 18 – 8 – 1945 diakui dalam UUD' 45 Bab XV Pasal 36 bahwa Bahasa Indonesia adalah bahasa Negara;
6. Tanggal 19 Maret 1947, Ejaan II dibuat menggantikan sebelumnya yaitu Ejaan Soewandi/ Republik;
7. Tanggal 16 Agustus 1972, Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) diresmikan. Diberlakukan secara resmi mulai 31 Agustus 1972;
8. Kongres BI ke VI berhasil membentuk :
 - a. Kamus Besar BI
 - b. Tatabahasa Baku BI.

Bahasa Indonesia Yang Baik dan Benar

- Ungkapan :

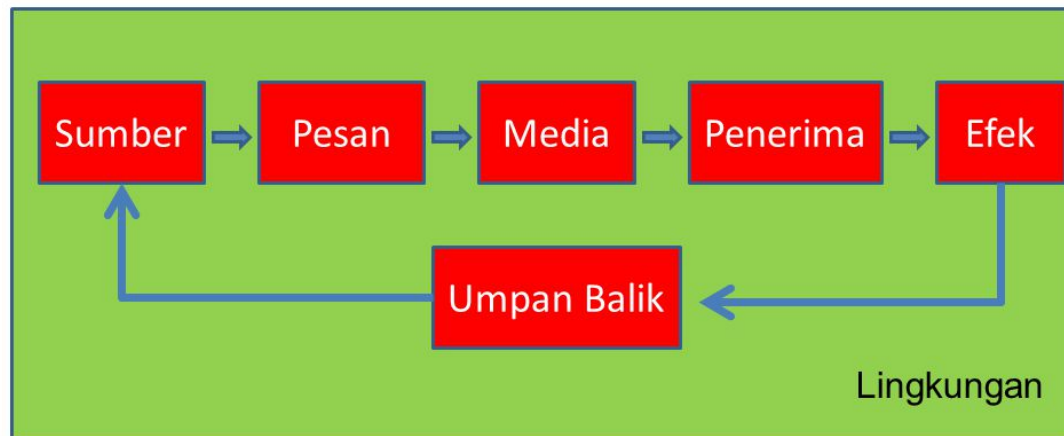
“Gunakanlah Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.”

Bahasa yang Baik

- Bahasa yang baik adalah bahasa yang mempunyai nilai rasa yang tepat dan sesuai dengan situasi pemakainya.

KOMUNIKASI

Model Lasswell : 5W 1H



Bahasa yang Benar

- Bahasa yang benar adalah bahasa yang menerapkan kaidah dengan konsisten.
- Aspek kaidah, yakni peraturan bahasa.
- **Peraturan Bahasa (tata bahasa, pilihan kata, tanda baca, dan ejaan).**
- **Kaidah Bahasa (tata bunyi (fonologi), tata bahasa (kata dan kalimat), kosa kata (termasuk istilah), ejaan, dan makna).**